

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis tingkat efisiensi operasional terhadap profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yang dilaksanakan pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi operasional koperasi mengalami fluktuasi, dengan rasio BOPO tertinggi pada tahun 2021 (0,908) dan terendah pada tahun 2024 (0,807). Meskipun begitu, efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yang diterima anggota.
2. Profitabilitas koperasi menunjukkan tren menurun, ditunjukkan oleh turunnya rasio Net Profit Margin (NPM) dari 17,99% pada tahun 2020 menjadi 6,98% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya operasional belum sepenuhnya optimal.
3. Manfaat Ekonomi Tidak Langsung bagi anggota, seperti SHU per anggota, cenderung berfluktuasi. Kenaikan efisiensi belum tentu selalu berbanding lurus dengan peningkatan SHU per anggota, namun secara umum terdapat hubungan positif antara efisiensi dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung.
4. Efisiensi operasional dan profitabilitas terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap Manfaat Ekonomi Tidak Langsung, khususnya dalam bentuk pembagian SHU dan layanan koperasi.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat di kemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- **Saran Teoritis**

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali variabel-variabel lain yang memengaruhi profitabilitas koperasi, atau untuk menguji model serupa pada jenis koperasi berbeda, seperti koperasi simpan pinjam atau koperasi produsen. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperluas dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi, seperti partisipasi anggota, kualitas layanan, atau struktur modal, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor keberhasilan koperasi.

- **Saran Praktis**

- a. **Evaluasi dan Pengendalian Biaya:** Lakukan pengawasan dan efisiensi terhadap pengeluaran operasional melalui sistem anggaran yang ketat dan audit berkala.
- b. **Peningkatan Profitabilitas:** Fokus pada unit usaha yang memiliki kontribusi laba tinggi dan kurangi kegiatan yang tidak efisien atau merugi.
- c. **Optimalisasi Teknologi:** Manfaatkan teknologi informasi untuk pelaporan keuangan yang akurat dan cepat, serta untuk mengoptimalkan proses pelayanan anggota.
- d. **Peningkatan Kapasitas SDM:** Adakan pelatihan berkala bagi pengurus dan karyawan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan koperasi secara profesional.
- e. **Transparansi dan Komunikasi:** Tingkatkan keterlibatan anggota melalui transparansi informasi dan pelaporan keuangan secara berkala untuk memperkuat kepercayaan dan partisipasi mereka dalam koperasi.

DAFTAR PUSTAKA